



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 29 Oktober 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati Subandi Serahkan SK PPPK Tahap I ke 342 ASN

KOTA-Sebanyak 342 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Sidoarjo resmi menyandang status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). SK pengangkatan diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi dalam acara penyerahan tahap II di

Hotel Fave, Selasa (28/10). Dalam sambutannya, Subandi mengatakan, pengangkatan PPPK bukan sekadar formalitas. Menurutnya, status baru tersebut adalah amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi terhadap pelayanan publik.

"Nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif harus menjadi fondasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan berintegritas," ucapnya.

● Ke Halaman 10



11 Titik Betonisasi Dikebut, Target Rampung Desember

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo menggejolak pembangunan betonisasi di 11 titik rampang pada 20 Desember mendatang. Program tersebut menjadi bagian dari percepatan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah Kota Delta.

KEPALA DPU-BMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Sugiono mengatakan, seluruh kegiatan pemukiman jalan betonisasi akan selesai sesuai target. "Kami akan tingkatkan koordinasi dengan dinas terkait untuk memastikan seluruh titik rampang selesai," ucapnya.

Subandi menegaskan, pemenuhan sarana transportasi yang layak, nyaman, dan aman adalah prioritas utama pemerintah. "Kami akan terus meningkatkan kualitas infrastruktur jalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah," ujarnya.

Diungkapkan pula, jalan industri Sidoarjo hingga Surabaya. "Kami akan terus meningkatkan kualitas infrastruktur jalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah," ujarnya.



RESMI: Bupati Sidoarjo Subandi usai penandatanganan ASN PPPK.



KEPUTUSAN TEGAS: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) bersama PPPK di Fave Hotel kemarin (28/10).

Bupati Minta ASN Tersangka Pesta Asusila Mundur

Tegaskan Norma Disiplin saat Serahkan SK PPPK Tahap II

SIDOARJO – Bupati Sidoarjo Subandi memberikan ultimatum kepada staf sekretariat daerah berinisial MB yang terlibat pesta seks sesama jenis di Surabaya. Dia meminta oknum pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) itu mengundurkan diri atau menerima pemecatan tidak dengan hormat.

Kami tawarkan pengunduran diri agar dia tetap bisa menghormati dirinya sebagai seorang PPPK," Subandi Bupati Sidoarjo

Meski demikian, dia menyatakan masih memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan untuk mundur secara terhormat. Subandi menegaskan, Pemkab Sidoarjo telah mengirim surat resmi kepada MB lewat badan kepegawaian daerah (BKD). Isinya, memilih antara mengundurkan diri atau menerima sanksi pemecatan tidak dengan hormat.

Dia berharap segera ada keputusan akhir sehingga perkara tersebut bisa selesai dalam bulan ini. "Kalau tidak mau (mengundurkan diri, Red), ya kami berhentikan tidak hormat," tegasnya.

Terus Koordinasi
Kepala BKD Sidoarjo Misbahul Munir memastikan terus berkoordinasi dengan MB dan Polrestabes Surabaya terkait dengan kasus itu. Dia mengungkapkan, MB, 39, diketahui belum beresolusi. "Surat pengunduran diri sudah kami tawarkan," katanya. Sebagaimana diberitakan, MB merupakan satu di antara 34 tersangka kasus pesta seks sesama jenis yang digerek Polresta Surabaya di salah satu hotel pada 19 Oktober lalu. Sebagai admin grup WhatsApp pesta bertajuk Siwalan Party itu, MB dijatuhkan sebagai penyelenggara, bukan hanya peserta. (esa/dit)



Safety riding di sebuah perusahaan di Sidoarjo. Satlantas Polres Sidoarjo Gelar Safety Riding

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Keselamatan di jalan raya, bukan hanya tanggung jawab individu. Tetapi juga budaya yang perlu ditanamkan di setiap lapisan masyarakat, termasuk dunia industri. Semangat inilah yang dibawa Satlantas Polresta Sidoarjo saat menggelar sosialisasi Safety Riding di sebuah perusahaan kawasan Sidoarjo, Selasa (28/10). Kegiatan bertajuk "Polantas Menyapa" itu diikuti puluhan karyawan dan jajaran manajemen perusahaan. Dalam kesempatan tersebut, para peserta mendapatkan edukasi langsung dari Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, Kompol Jodi Indrawan, bersama jajaran petugas lalu lintas. Menurut Kompol Jodi, penting bagi para pekerja industri untuk memiliki kesadaran dan disiplin tinggi dalam berkendara. Sebab, aktivitas mereka sehari-hari yang padat di jalan menuntut kehati-hatian dan tanggung jawab lebih besar. "Berkendara bukan hanya soal keterampilan mengemudi, tetapi juga tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya," ujar dia. Ia menegaskan, keselamatan harus menjadi prioritas utama dalam setiap perjalanan, baik saat berangkat kerja maupun pulang ke rumah. Karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas di lingkungan kerja industri. Dalam sesi penyampaian materi, para peserta diberikan pembekalan seputar pemahaman dasar safety riding, pentingnya penggunaan helm berstandar SNI, etika berlalu lintas, serta cara mengantisipasi potensi bahaya di jalan raya. Materi disampaikan dengan pendekatan interaktif dan edukatif agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (eat/rus)



Wamenkes Benjamin Paulus Octavianus meresmikan gedung baru RS Sheila Medika Sidoarjo.

Wamenkes Resmikan RS Sheila Medika

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Benjamin Paulus Octavianus, Sp.(K) meresmikan gedung baru Rumah Sakit (RS) Sheila Medika di Jalan Lejen Wono No. 77-79, Bypass Juanda Baru, Sedati Gede, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa 28 Oktober 2025. dr. Benjamin Kristianto selaku Owner RS Sheila Medika menyampaikan, gedung baru tersebut memiliki 45 tempat tidur pasien dan empat kamar operasi. Ia menjelaskan, penambahan fasilitas ini memperkuat pelayanan rumah sakit agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas. "Gedung baru ada 45 bed pasien. Kami berharap tambahan gedung ini semakin luas cakupan pelayanan kesehatan bagi masyarakat," ujar dr. Benjamin. Benjamin yang juga anggota DPRD Jawa Timur dari Fraksi Gerindra menegaskan komitmennya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama bagi peserta BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Jasa Raharja, dengan motto "Melayani dengan Tulus Hati". Pada gedung pertama RS Sheila Medika terdapat 67 tempat tidur, dengan tambahan gedung baru ini, kapasitas dan jumlah kamar operasi ikut bertambah. Sementara itu, Wamenkes Benjamin Paulus Octavianus mengapresiasi terdapatnya gedung baru ini, kapasitas fasilitas rumah sakit tersebut. "Semoga RS Sheila Medika bisa memberikan pelayanan terbaik di bidang kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya. (end/rus)

LINTAS PELAYANAN 34 Layanan Kepegawaian BKD Sidoarjo Tidak Dipungut Biaya

Sidoarjo, Bhirawa Ada sebanyak 34 jenis layanan kepegawaian yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo kepada ASN Sidoarjo. Semua layanan tidak dikenakan biaya alias gratis. Demikian ditanyakan oleh Sekretaris BKD Sidoarjo, Arif Mulyono SSTP MAP, saat menyelenggarakan forum konsultasi publik (FKP), Selasa (28/10) kemarin.

Ditegaskan juga oleh Arif, setiap layanan yang diberikan oleh BKD Sidoarjo kepada ASN Sidoarjo tanpa ada telenisi macam-macam. Kegiatan FKP dilakukan, harapannya layanan di BKD Sidoarjo bisa ada koreksi, masukan saran, bila ada kekurangan dari OPD penerima layanan dari BKD Sidoarjo, untuk perbaikan layanan BKD. "Harus ada evaluasi secara berkala dan siap melakukan perubahan layanan, yang sudah baik dipertahankan dan yang kurang baik harus di review SP dan SOP nya agar menjadi lebih baik lagi," kata Arif.

Hadir dalam FKP tersebut, Bagian Organisasi, Inspektorat, perwakilan PGRI, perwakilan kepala SMPN, Dinas kesehatan, puskesmas, Kelurahan, kecamatan, juga dari BKN Regional 2 Jawa dan lembaga akademisi dari Stesia Surabaya, serta dari OPD Sidoarjo. Dari 34 layanan BKD, dalam FKP tersebut dibahas 4 jenis layanan. Diantaranya layanan kenaikan pangkat, layanan pensiun, layanan cuti dan layanan pencantuman gelar. Untuk layanan kenaikan pangkat, sesuai SOP di BKD Sidoarjo butuh 19 hari, layanan pensiun sesuai SOP 6 - 7 bulan, layanan pencantuman gelar sesuai SOP selama 7 hari dan layanan cuti sesuai SOP hanya 1 hari.

Kepala BKD Sidoarjo, Drs Misbahul Munir MSI, dalam kesempatan itu ikut menambahkan agar BKD Sidoarjo jangan sampai pernah mengecewakan pegawai. Platform layanan harus diintegrasikan dalam satu sistem yang mempermudah ASN.

Akademisi dari Stesia Surabaya, Emeraldia, memberi masukan kenaikan pangkat, lewat izin belajar, diberikan kepada ASN Agar agar lebih cermat. Dengan memperhatikan manfaat kedepannya. "Tidak sekedar ASN menerima tugas belajar saja, tetapi harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan akademik (outcome) agar lebih bermanfaat," kata Emeraldia. [kus.ca]



DIKERJAKAN: Pemasangan U-Ditch di Jalan Kureksari Kecamatan Waru sebagai awal dari proses pelaksanaan betonisasi.

11 Titik Betonisasi Dikebut, Target Rampung Desember

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo menargetkan pengerjaan betonisasi di 11 titik rampung pada 20 Desember mendatang. Program tersebut menjadi bagian dari percepatan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah Kota Delta.

M Gailul Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KEPALA DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, seluruh kegiatan peningkatan jalan berbahan beton berjalan sesuai target. Sejumlah ruas bahkan tinggal menyelesaikan pekerjaan betonisasi setelah drainase rampung dipasang.

"Sampai saat ini tidak ada keter-

lambatan, semua berjalan sesuai jadwal," ucapnya, Selasa (28/10).

Sejak September, beberapa ruas jalan seperti Jalan Kolonel Sugiono (Kepuh-kiriman - Kureksari), Jalan A. Rahman (Pabean - Ngingas), dan Jalan Nasi (Waru - Ngingas) masih dalam proses pengerjaan. Termasuk pula Jalan Sidodadi hingga

Bringinbendo serta Jalan Industri Sidokepong hingga Buduran.

Betonisasi juga dilakukan di Jalan Kalanganyar hingga Segoro Tambak, Sedati, serta di wilayah Wadungasri, Tambaksawah dan Tambakrejo Kecamatan Waru. "Alhamdulillah sudah sesuai target, beberapa bahkan lebih dari target seperti di Kureksari," jelasnya.

● Ke Halaman 10



11 Titik Betonisasi...

Sementara itu, ruas Jalan Gedangan - Betro sudah rampung dikerjakan sejak tiga bulan lalu. Dwi mengungkapkan, dari total proyek betonisasi yang ada, terdapat dua ruas tambahan hasil dari anggaran pergeseran tahun ini.

"Dua ruas baru itu masing-masing Jalan Wadungasri hingga Kedungrejo dan satu ruas di Tambak Sumur," ungkapnya.

Pihaknya optimistis seluruh paket betonisasi tersebut dapat diselesaikan tepat waktu. Berdasarkan

hasil evaluasi teknis, waktu pelaksanaan dinilai masih cukup hingga akhir 2025.

"Insyaallah dua paket terakhir ini juga aman dari sisi waktu," ujarnya.

Program betonisasi tersebut merupakan bagian dari upaya Pemkab dalam pemerataan infrastruktur. Terutama di kawasan industri dan permukiman padat yang menjadi prioritas perbaikan jalan.

"Terakhir kami masih nunggu proses lelang untuk betonisasi tambahan di Jalan Lingkar Timur selesai," pungkasnya. (sai/vga)

✓ Bupati Subandi Serahkan SK PPPK Tahap II ke 342 ASN

KOTA-Sebanyak 342 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Sidoarjo resmi menyandang status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). SK pengangkatan diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi dalam acara penyerahan tahap II di

Hotel Fave, Selasa (28/10).

Dalam sambutannya, Subandi mengatakan, pengangkatan PPPK bukan sekadar formalitas. Menurutnya, status baru tersebut adalah amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi terhadap pelayanan publik.

"Nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif harus menjadi fondasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan berintegritas," ucapnya.

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

RESMI: Bupati Sidoarjo Subandi usai penandatanganan ASN PPPK.



✓ Bupati Subandi...

Subandi menjelaskan, ASN bukan hanya pelaksana kebijakan, tetapi juga wajah pemerintah di mata masyarakat. Kualitas pelayanan yang diberikan akan menentukan tingkat kepercayaan publik terhadap birokrasi.

Menurutnya, penyerahan SK PPPK Tahap II menjadi bukti komitmen Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat manajemen pemerintahan berbasis profesionalitas. Hal itu juga sejalan dengan peran BKN dalam memastikan pengelolaan ASN sesuai prinsip kompetensi dan integritas.

"Kegiatan ini mendukung transformasi birokrasi menuju pelayanan publik yang lebih baik, cepat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, kita tidak bisa lagi bekerja dengan pola lama karena dunia dan masyarakat terus berubah," tandasnya.

Dia berharap momentum ini menjadi titik awal bagi ASN untuk berkontribusi maksimal. Karenanya, ia meminta agar mereka menunjukkan kinerja yang baik.

"Tunjukkan kerja yang baik, jaga integritas, dan terus belajar agar mampu menjawab tantangan zaman," pesannya.

Sementara itu, Kepala BKD Sidoarjo, Misbahul Munir menjelaskan, peserta seleksi PPPK Tahap II formasi tahun 2024 yang memenuhi syarat berjumlah 342 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 324 telah mendapatkan penetapan nomor induk PPPK dari Kantor Regional II BKN.

"Pada bulan Agustus lalu telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerja dan penetapan keputusan pengangkatan PPPK, termasuk 36 SK tenaga teknis, semoga mereka semua dapat menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

34 Layanan Kepegawaian BKD Sidoarjo Tidak Dipungut Biaya

Sidoarjo, Bhirawa

Ada sebanyak 34 jenis layanan kepegawaian yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo kepada para ASN Sidoarjo. Semua layanan tidak dikenakan biaya alias gratis. Demikian ditandaskan oleh Sekretaris BKD Sidoarjo, Arif Mulyono SSTP MAP, saat menyelenggarakan forum konsultasi publik (FKP), Selasa (28/10) kemarin.

Ditegaskan juga oleh Arif, setiap layanan yang diberikan oleh BKD Sidoarjo kepada ASN Sidoarjo tanpa ada tendensi macam-macam. Kegiatan FKP dilakukan, harapannya layanan di BKD Sidoarjo bisa ada koreksi, masukan saran, bila ada kekurangan dari OPD penerima layanan dari BKD Sidoarjo untuk perbaikan layanan BKD. "Harus ada evaluasi secara berkala dan siap melakukan perubahan layanan, yang sudah baik dipertahankan dan yang kurang baik harus di review SP dan SOP nya agar menjadi lebih baik lagi," kata Arif.

Hadir dalam FKP tersebut, Bagian Organisasi, inspektorat, perwakilan PGRI, perwakilan kepala SMPN, Dinas kesehatan, puskesmas, kelurahan, kecamatan, juga dari BKN Regional 2 Jatim dan lembaga akademisi dari Stesia Surabaya, serta dari OPD Sidoarjo. Dari 34 layanan BKD, dalam FKP tersebut dibahas 4 jenis layanan. Diantaranya layanan kenaikan pangkat, layanan pensiun, layanan cuti dan layanan pencantuman gelar. Untuk layanan kenaikan pangkat, sesuai SOP di BKD Sidoarjo butuh 19 hari, layanan pensiun sesuai SOP 6 - 7 bulan, layanan pencantuman gelar sesuai SOP selama 7 hari dan layanan cuti sesuai SOP hanya 1 hari.

Kepala BKD Sidoarjo, Drs Misbahul Munir MSi, dalam kesempatan itu ikut menambahkan agar BKD Sidoarjo jangan sampai pernah mengecewakan pegawai. Platform layanan, harus diintegrasikan dalam satu sistem yang mempermudah ASN.

Akademisi dari Stesia Surabaya, Emerald, memberi masukan kenaikan pangkat, lewat izin belajar, diberikan kepada ASN Agar lebih cermat. Dengan memperhatikan manfaat kedepannya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
"Tidak sekedar ASN menerima tugas belajar saja, tetapi harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan akademisi (outcome) agar lebih bermanfaat," kata Emerald. [kus.ca]



Wamenkes Benjamin Paulus Octavianus meresmikan gedung baru RS Sheila Medika Sidoarjo.

Wamenkes Resmikan RS Sheila Medika

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Benjamin Paulus Octavianus, Sp.P(K) meresmikan gedung baru Rumah Sakit (RS) Sheila Medika di Jalan Letjen Wahono No. 77-79, Bypass Juanda Baru, Sedati Gede, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa 28 Oktober 2025.

dr. Benjamin Kristianto selaku Owner RS Sheila Medika menyampaikan, gedung baru tersebut memiliki 45 tempat tidur pasien dan empat kamar operasi.

Ia menjelaskan, penambahan fasilitas ini memperkuat pelayanan rumah sakit agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

“Gedung baru ada 45 bed pasien. Kami berharap tambahan gedung ini semakin luas cakupan pelayanan kesehatan bagi masyarakat,” ujar dr. Benjamin.

Benjamin yang juga anggota DPRD Jawa Timur dari Fraksi Gerindra menegaskan komitmennya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama bagi peserta BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Jasa Raharja, dengan moto “Melayani dengan Tulus Hati”.

Pada gedung pertama RS Sheila Medika terdapat 67 tempat tidur. Dengan tambahan gedung baru ini, kapasitas dan jumlah kamar operasi ikut bertambah.

Sementara itu, Wamenkes Benjamin Paulus Octavianus menyampaikan apresiasinya terhadap perluasan fasilitas rumah sakit tersebut. “Semoga RS Sheila Medika bisa memberikan pelayanan terbaik di bidang kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo,” jelasnya. (md/rus)



Safety riding di sebuah perusahaan di Sidoarjo.

Satlantas Polres Sidoarjo Gelar Safety Riding

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Keselamatan di jalan raya, bukan hanya tanggung jawab individu. Tetapi juga budaya yang perlu ditanamkan di setiap lapisan masyarakat, termasuk dunia industri. Semangat inilah yang dibawa Satlantas Polresta Sidoarjo saat menggelar sosialisasi Safety Riding di sebuah perusahaan kawasan Sidoarjo, Selasa (28/10).

Kegiatan bertajuk “Polantas Menyapa” itu diikuti puluhan karyawan dan jajaran manajemen perusahaan. Dalam kesempatan tersebut, para peserta mendapatkan edukasi langsung dari Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, Kopol Jodi Indrawan, bersama jajaran petugas lalu lintas.

Menurut Kopol Jodi, penting bagi para pekerja industri untuk memiliki kesadaran dan disiplin tinggi dalam berkendara. Sebab, aktivitas mereka sehari-hari yang padat di jalan menuntut kehati-hatian dan tanggung jawab lebih besar. “Berkendara bukan hanya soal keterampilan mengemudi, tetapi juga tentang tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya,” ujar dia.

Ia menegaskan, keselamatan harus menjadi prioritas utama dalam setiap perjalanan, baik saat berangkat kerja maupun pulang ke rumah. Karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas di lingkungan kerja industri.

Dalam sesi penyampaian materi, para peserta diberikan pembekalan seputar pemahaman dasar safety riding, pentingnya penggunaan helm berstandar SNI, etika berlalu lintas, serta cara mengantisipasi potensi bahaya di jalan raya.

Materi disampaikan dengan pendekatan interaktif dan edukatif agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (cat/rus)



KEPUTUSAN TEGAS: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) bersama PPPK di Fave Hotel kemarin (28/10).

Bupati Minta ASN Tersangka Pesta Asusila Mundur

Tegaskan Norma Disiplin saat Serahkan SK PPPK Tahap II

SIDOARJO – Bupati Sidoarjo Subandi memberikan ultimatum kepada staf sekretariat daerah berinisial MB yang terlibat pesta seks sesama jenis di Surabaya. Dia meminta oknum pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) itu mengundurkan atau menerima pemecatan tidak dengan hormat.

"Perbuatannya jelas melanggar aturan ASN. Status PPPK sama saja, harus patuh pada norma dan etika," tegas Subandi se usai menyerahkan surat keputusan (SK) PPPK tahap kedua di Fave Hotel kemarin. Sebelumnya, Subandi bersama jajaran Pemkab mengikuti upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di Mal Pelayanan Publik (MPP).

“ Kami tawarkan pengunduran diri agar dia tetap bisa menghormati dirinya sebagai seorang PPPK.”

Subandi
Bupati Sidoarjo

Meski demikian, dia menyatakan masih memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan untuk mundur secara terhormat.

Subandi menegaskan, Pemkab Sidoarjo telah mengirimkan surat resmi kepada MB lewat badan kepegawaian daerah (BKD). Isinya, memilih antara mengundurkan diri atau menerima sanksi pemberhentian tidak dengan hormat.

"Kami tawarkan pengunduran diri agar dia tetap bisa menghormati dirinya sebagai seorang PPPK. Kalau diberhentikan, statusnya tidak hormat," ungkapnya.

Dia berharap segera ada keputusan akhir sehingga perkara tersebut bisa selesai dalam bulan ini. "Kalau tidak mau (mengundurkan diri, Red), ya kami berhentikan tidak hormat," tegasnya.

Terus Koordinasi

Kepala BKD Sidoarjo Misbahul Munir memastikan terus berkoordinasi dengan MB dan Polrestabes Surabaya terkait dengan kasus itu. Dia mengungkapkan, MB, 39, diketahui belum berkeluarga. "Surat pengunduran diri sudah kami tawarkan," katanya.

Sebagaimana diberitakan, MB merupakan satu di antara 34 tersangka kasus pesta seks sesama jenis yang digerebek Polresta Surabaya di salah satu hotel pada 19 Oktober lalu. Sebagai admin grup *WhatsApp* pesta bertajuk Siwalan Party itu, MB dijerat sebagai penyelenggara, bukan hanya peserta. (eza/dri)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Minta Pengajuan Peningkatan Jalan Karangbong Dihentikan



Sidoarjo (Aksaraindonesia. Id) – Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, menegaskan agar Dinas Perhubungan (Dishub) menghentikan sementara usulan peningkatan kelas jalan di Desa Karangbong, Kecamatan Gedangan. Ia menilai rencana tersebut belum memiliki dasar kuat dan berpotensi menimbulkan konflik dengan warga sekitar.

“Permasalahan konflik jalan Desa Karangbong tidak melibatkan dewan. Kami minta Dishub Sidoarjo stop dulu pengajuan peningkatan kelas jalan Karangbong,” kata Abdillah, Selasa (28/10/2025).

Rapat pimpinan DPRD yang digelar pekan lalu itu juga dihadiri Kepala Desa Karangbong, Bambang Asmuni, Wakil Ketua DPRD Warih Andono, serta Ketua Komisi C Choirul Hidayat. Dalam forum tersebut, seluruh peserta sepakat bahwa proses peningkatan status jalan perlu ditinjau ulang dengan memperhatikan kondisi eksisting dan dampak terhadap warga.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono, menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kenyamanan masyarakat.

“Akses dan keamanan lingkungan warga harus menjadi prioritas sebelum ada perubahan fungsi jalan,” ujar Warih.

Sementara Ketua Komisi C DPRD, Choirul Hidayat, menyampaikan bahwa pihaknya akan menindaklanjuti persoalan ini melalui kunjungan lapangan.

“Tim gabungan Komisi A dan Komisi C akan turun langsung untuk mengecek kondisi teknis, arus lalu lintas, serta dampak sosialnya terhadap warga,” jelas Choirul.

Penolakan warga Karangbong terhadap peningkatan status jalan sudah berlangsung sejak 2023. Mereka menilai jalan desa sepanjang sekitar 1,5 kilometer dengan lebar 4,5 meter itu tidak layak dilalui kendaraan besar. Warga juga telah memasang spanduk penolakan sebagai bentuk perlindungan lingkungan dan keselamatan anak sekolah.

Dalam rapat tersebut, Abdillah menutup dengan penegasan, bahwa aspirasi warga harus menjadi landasan utama setiap kebijakan pembangunan.

“Rakyat sudah bicara, dewan wajib mendengarkan,” tegasnya.

Rapat memutuskan DPRD akan menunggu hasil observasi teknis di lapangan sebelum mengambil keputusan final.



324 Peserta Ikut Pelantikan PPPK Yang Digelar Pemkab Sidoarjo





Sidoarjo, Arjunanusanantaranews.com, – 324 peserta ikut pelantikan PPPK yang digelar Pemkab Sidoarjo. Moment yang sangat ditunggu – tunggu oleh sekian banyak peserta yang lolos dalam mengikuti test kepegawaian dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Jenjang karir yang mereka dapat, terbukti pada hari ini, Selasa (28/10/2023) telah resmi dikukuhkan atau dilantik oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi bertempat di Fave Hotel Sidoarjo.

Bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2023, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah mengangkat Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap dua dengan menggelar Pelantikan pada 324 pegawai negeri hari ini. Dengan mengikuti sumpah PNS dan penyerahan petikan secara digital, Surat keputusan Pengangkatan PNS, CPNS dan PPPK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, yang telah berjalan dengan baik.

Bupati Sidoarjo H. Subandi telah menyampaikan bahwa dengan diangkatnya PPPK dengan status beliaunya ini sebagai pegawai negeri yang sudah memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP). Disampaikan pesan terutama terkait kinerjanya, jangan sampai dia sudah memiliki cita – cita jadi pegawai negeri yang telah dilantik, ternyata kinerjanya kurang profesional.

324 peserta ikut pelantikan PPPK yang digelar Pemkab Sidoarjo. Bupati Subandi sudah menyampaikan juga bahwa sebagai Pimpinan Pembina Daerah (PPK) sudah mengingatkan, jangan sampai PPPK ini dengan perpanjangan lima tahun ada yang tertinggal.

Dijelaskan tertinggal karena kerjanya tidak sesuai, atau kerjanya yang tidak cekatan dan lain – lain. Mudah-mudahan dengan ini tadi yang sudah kita sampaikan, betul-betul PPPK Sidoarjo mampu membawa perubahan untuk kemajuan terutama dalam pelayanan publik, kedepan Harapan Kita seperti itu, pungkasnya.



Sementara peserta dari PPPK Pangga Aji Sanca Aali dari Malang yang sudah lama tinggal di Sedati Sidoarjo, seorang ayah dengan dikaruniai dua anak ini telah menyampaikan kepada reporter Arjunanusanantaranews.com, merasa bahagia sekali dan bersyukur telah lolos mengikuti test di PPPK, hari ini Selasa (28/10/2023) telah resmi dilantik oleh Bupati Sidoarjo. Telah di terima PPPK dan ditempatkan di Dinas Pendidikan di SMPN 2 Sidoarjo sebagai guru informatika. harapan saya kedepan lebih profesional, lebih baik lagi dan lebih bersemangat dalam memberikan ilmu kepada anak-anak didik saya.

Rencana kedepan seperti yang telah saya sampaikan tadi, bahwa saya ingin lebih profesional lagi. Kemudian bisa memberikan apa yang saya bisa kepada anak-anak didik saya dan keluarga, juga saya sampaikan terima kasih kepada semua yang mendukung saya sampai di titik ini, ungkap Pangga Aji.

Begitu juga yang di sampaikan oleh Erlita Faby Artantiyas (40 tahun) asli dari Sidoarjo yang telah lolos mengikuti test PPPK ditempatkan di sekolah SMPN 2 Sidoarjo di bidang Pendidikan Pancasila. Sebenarnya untuk mengabdikan menjadi guru saya sudah lama sejak umur 21 tahun setelah selesai kuliah, namun saya jadi guru di SMPN 2 ini kurang lebih tiga tahun, jelasnya.

Saya benar-benar merasa bersyukur kepada Allah SWT, bahwa saya telah diterima di PPPK ini, melalui banyak test dan perjalanan berliku-liku telah saya lalui. Saya berpesan semoga saya bisa berdedikasi di sekolah SMPN 2 Sidoarjo khususnya dan pada umumnya menjadi guru yang bisa memberikan teladan dengan memberikan performenya pada anak didik saya.



Dengan satu lagi dari peserta yang setiap hari bekerja di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo Indra Dwi Normalitasari yang mengaku telah bekerja di kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo mulai Tahun 2012. Dengan semangat untuk meraih cita-cita nya telah lolos dalam mengikuti test PPPK tahap ke dua, walau dalam test tahap pertama telah gagal.

Dengan senang hati dikatakannya bahwa kerja sudah lama ini (lolos PPPK) yang di harapkan. Bahwa lika lika sudah saya lalui, ketika ikut test yang pertama gagal, namun saya tidak pantang menyerah selagi masih ada kesempatan saya harus kejar, Alhamdulillah saya mengikuti tahap test PPPK tahap kedua bisa lolos.]

Indra juga menyampaikan bahwa diterima di PPPK ini sangat senang sekali, tetapi harus berhati – hati dalam bekerja dan lebih giat lagi dan harus mentaati aturan – aturannya. Karena aturan ASN dan PPPK beda, lebih ketat lagi. Ketika ditsnya masalah Surat Keputusan (SK) nya, Indra memberika keterangan bahwa nanti di keluarkan lewat smart ASN atau lewat Online. atau aplikasi resmi.

” Dan Saya berharap mudah – mudahan bisa diangkat menjadi PNS, namun ini masih PPPK dijatah lima Tahun, dengan mengulang kata- katanya, Indra berharap lebih bisa di angkat jadi PNS sembari tertawa penuh harap ”.